

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Soal Reklamasi Ancol Gilbert Akui Kecolongan

Gambir, Warta Kota

Anggota Komisi B Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta, Gilbert Simanjutak, mengaku kecolongan atas izin reklamasi kawasan Ancol yang dikeluarkan oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan.

Menurut Gilbert, Keputusan Gubernur Nomor 237 Tahun 2020 tidak menjelaskan adanya rencana reklamasi. "Boleh dibilang kecolongan. Sebab, harus dibahas di DPRD dulu lalu dijadikan Perda. Kedua, saya melihat di keputusan gubernur, ditulisnya pemanfaatan tanah 155 hektare. *nggak* ada disebutkan reklamasi. Padahal, di RTRW disebutkan reklamasi," kata Gilbert, Selasa (30/6).

Diungkapkan oleh politisi PDIP ini, PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk tidak bersikap terbuka. Sebab, meski ada pertemuan tidak ada penyampaian izin yang dilayangkan ke DPRD DKI Jakarta. "Selama rapat dengan Pembangunan Jaya Ancol, mereka juga *nggak* menyampaikan ke kita. Makanya, kita juga bingung tiba-tiba itu sudah ada keputusan gubernur. Itu *kan* proses lama itu dari Februari 2020," katanya.

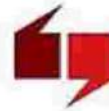
Kendati demikian, dikatakan Gilbert reklamasi tidak bisa berjalan selama Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta belum memiliki peraturan daerah (Perda) terkait rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Terlebih aturan itu sudah dicabut sejak 2017.

"Tapi mereka belum bisa melakukan (pembangunan) itu, kecuali sudah ada Perda. Kalau Perda belum keluar, tapi mereka mau reklamasi *kan*

nggak bisa," katanya. Di lain sisi, Gilbert juga menyinggung mengenai izin yang diberikan oleh Gubernur DKI Jakarta itu. Sebab tentu hal ini bertentangan dengan janji-janji yang diberikan. "Yang jelas ini tidak sesuai dengan apa yang menjadi janji kampanyenya. Dia tidak konsisten," ucapnya.

Theme Park

Head of Corporate Secretary PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, Agung Praptono, mengungkapkan, akibat pandemi Covid-19, saat ini pihaknya lebih fokus pada program jangankan pendek sambil memperkuat posisi sebagai *theme park* utama di Indonesia. Misinya, menjadi *theme park* utama di Asia Tenggara, bahkan Asia "Karena kondisi pandemi, program-program pembangunan disesuaikan dengan situasi saat ini," kata



Selama rapat dengan Pembangunan Jaya Ancol, mereka juga *nggak* menyampaikan ke kita.

**Gilbert Simanjutak
Anggota Komisi B
DPRD DKI Jakarta**

Agung, Selasa (30/6)

Menurut Agung, apabila kondisi keuangan telah membaik, proyek perluasan Dufan dan Taman Impian Ancol Timur

akan dicicil secara bertahap sebagai pengembangan bisnis, termasuk melunasi kewajiban dan kontribusi yang diminta Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta.

Sementara kajian yang dipersyaratkan Pemprov DKI Jakarta, seperti dampak pemanasan global, kajian perencanaan pengambilan material perluasan kawasan, kajian perencanaan infrastruktur atau prasarana dasar, analisa mengenai dampak lingkungan, dan kajian lainnya yang diperlukan, masih terus dilengkapi.

"Perluasan kawasan ini *kan* salah satu perwujudan visi kita sebagai *theme park* utama di Asia Tenggara, bahkan Asia. Tentunya, kita mau membanggakan Jakarta karena bagaimana pun 72 persen saham kita ini *kan* dimiliki Pemprov DKI Jakarta," katanya. (jos)